**Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)**
Volume 1 Nomor 4, Oktober – Desember 2023 P-ISSN: 2963-4903

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA UMKM AZTHAF FOOD

**Shieva Irmeiszza[1*]**
[1]Politeknik Negeri Sriwijaya
*irmeiszza.shieva@gmail.com

***Abstrak***

*Azthaf Food adalah UMKM yang memasarkan produk roti dan kue. Selama operasi bisnisnya, UMKM Azthaf Food mencatat penerimaan dan pengeluaran secara manual. Nota disimpan dan direkap setiap minggu ke dalam buku catatan, yang sering menyebabkan double atau selisih kas. Oleh karena itu, tujuan dari Laporan Akhir ini adalah untuk membuat sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang menggunakan Microsoft Access. Tujuannya adalah untuk memperbaiki pencatatan tentang penerimaan dan pengeluaran kas sehingga sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM tersebut. Sistem lama berubah secara signifikan, terutama dalam hal catatan, hasil dari perancangan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sistem lama menggunakan nota dan buku, otorisasi, dan pengendalian internal yang buruk, sedangkan sistem baru memiliki fitur form input transaksi yang menghasilkan informasi catatan akuntansi dengan akurat, cepat, mudah, dan otomatis, termasuk pita register kas, jurnal umum, penerimaan, pengeluaran, buku besar, dan laporan arus kas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, sistem baru memiliki keamanan akses dan otori. Hasilnya adalah UMKM Azthaf Food harus menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas saat menjalankan operasi bisnisnya. Ini harus dilakukan agar operasi bisnisnya berjalan efektif dan efisien karena sudah sesuai dengan standar akuntansi dan telah dinilai. Solusi untuk masalah yang dihadapi UMKM ini akan berdampak langsung pada keberlangsungan bisnis mereka.*
***Kata kunci**: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan, Pengeluaran*

***Abstract***

*Azthaf Food is an MSME that markets bread and cake products. During its business operations, Azthaf Food MSME records receipts and expenses manually. Notes are stored and summarized every week into a notebook, which often causes double or cash differences. Therefore, the purpose of this Final Report is to create a cash receipt and expense accounting information system using Microsoft Access. The goal is to improve the recording of cash receipts and expenses so that they are in accordance with the accounting standards applicable to the MSME. The old system has changed significantly, especially in terms of records, the results of the design. This shows that the old system uses notes and books, authorization, and poor internal control, while the new system has a transaction input form feature that produces accounting record information accurately, quickly, easily, and automatically, including cash register tapes, general journals, receipts, expenses, ledgers, and cash flow reports in accordance with applicable accounting standards. In addition, the new system has access and authorization security. The result is that Azthaf Food MSME must implement a cash receipt and expense accounting information system when running its business operations. This must be done so that business operations run effectively and efficiently because they are in accordance with accounting standards and have been assessed. The solution to the problems faced by MSMEs will have a direct impact on the sustainability of their business.*
***Keywords**: Accounting Information System, Receipt, Disbursement*

## 1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah pilar ekonomi. Menurut data yang diterbitkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia dalam siaran persnya yang diterbitkan pada 1 Oktober 2022, UMKM

saat ini mencapai 99% dari total unit usaha, memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5%, dan penyerapan tenaga kerja mencapai 96,9% dari total tenaga kerja di seluruh negeri. Jumlah usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Secara keseluruhan, UMKM di Indonesia akan mencapai 8,71 juta unit usaha pada tahun 2022, menurut data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Mereka tersebar di berbagai provinsi, dengan 330.693 bisnis di Sumatera Selatan. Di Indonesia, banyak UMKM yang harus terus berkembang dan bersaing untuk menjaga keberlanjutan usahanya. Untuk melakukan ini, UMKM harus memiliki kemampuan dan upaya untuk membuat strategi yang akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan di masa mendatang. Menurut Ginting & Tarihoran (2017), teori *going concern* adalah kondisi suatu badan usaha yang terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Transformasi digitalisasi juga diperlukan untuk pengembangan usaha demi keberlanjutan UMKM. Implementasi transformasi digitalisasi dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan akan membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan menghasilkan data yang cepat dan akurat. Umumnya, UMKM membutuhkan sebuah sistem yang mengatur dan mengolah data untuk memudahkan operasi bisnisnya. Sebuah sistem dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis, terutama dalam pencatatan transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu, relevan, dan dapat diandalkan.

Pencatatan transaksi biasanya berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Semua operasi bisnis selalu berakhir dengan transaksi kas; misalnya, siklus pembelian produk berakhir dengan transaksi pengeluaran, dan siklus penjualan produk berakhir dengan transaksi penerimaan kas. Jika pelanggan membayar barang atau jasa dengan uang tunai atau melalui penagihan piutang atas penjualan kredit, itu disebut transaksi penerimaan kas. Sebaliknya, jika pelanggan membayar dengan uang tunai atau melalui penagihan piutang atas penjualan kredit, itu disebut transaksi pengeluaran kas. Keberhasilan bisnis sangat bergantung pada pencatatan transaksi akuntansi yang baik yang berkaitan dengan aliran uang masuk dan keluar. Menerapkan standar akuntansi yang baik adalah cara praktis untuk mencatat transaksi yang baik.

Standar akuntansi mewajibkan pencatatan transaksi akuntansi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas secara sistematis dan runtut secara kronologis. Pencatatan transaksi juga harus mengumpulkan seluruh bukti transaksi sebagai alat untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dalam akuntansi pencatatan akuntansi, pencatatan transaksi harus dimulai dengan mengumpulkan transaksi ke dalam jurnal umum. Selanjutnya, saldo ditransfer ke masing-masing akun, diposting ke dalam buku besar hingga mencapai neraca saldo. Dengan demikian, laporan arus kas adalah laporan keuangan yang sangat mendukung untuk kondisi terkait aliran kas masuk dan keluar.

Laporan arus kas, menurut Sujarweni (2019), adalah laporan yang menggambarkan jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan selama periode waktu tertentu. Dengan tiga aktivitas arus kas, yaitu arus kas operasional, investasi, dan pendanaan, laporan arus kas digunakan oleh pelaku usaha sebagai alat analisis keuangan. Laporan arus kas juga dapat membantu pengambilan keputusan dalam menilai apakah kebijakan telah berjalan dengan baik. Akibatnya, arus kas sangat penting untuk operasi bisnis karena tanpanya, operasinya akan tersendat. Karena pentingnya kas bagi bisnis,

pengendalian internal harus dilakukan untuk mengelola kas dengan baik. Kemampuan untuk mengelola kas akan memengaruhi bagaimana bisnis berjalan.

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) telah melakukan perubahan dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi, terutama sistem informasi akuntansi, karena pentingnya kas dalam kegiatan bisnis saat ini. Memasukkan, mengolah, dan menampilkan kembali data akuntansi yang telah dimasukkan ke dalam komputer adalah salah satu manfaat sistem informasi akuntansi. Selain itu, salah satu aplikasi yang umum digunakan oleh UMKM adalah Microsoft Office Access. Microsoft Access adalah alat yang dapat digunakan untuk merancang, membuat, dan mengolah data terkomputerisasi, terutama data akuntansi, seperti pelaporan kas masuk dan keluar.

Bisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Azthaf Food berlokasi di Jalan Terusan No 325, Kelurahan Komperta, Kecamatan Plaju, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Kode Pos 30268. UMKM Azthaf Food telah beroperasi sejak tahun 2017. Bisnis utama UMKM Azthaf Food adalah menjual produk roti dan kue. Dengan keuntungan bulanan antara Rp50.000.000 dan Rp500.000.000, UMKM ini dianggap memiliki kemampuan untuk menyediakan fasilitas atau sumber daya untuk mendukung sistem pencatatan akuntansi yang terkomputerisasi. Namun, UMKM Azthaf Food masih mencatat penerimaan dan pengeluaran kas secara manual selama menjalankan operasinya. Ada beberapa kesulitan dengan proses ini, yaitu pencatatan manual tidak dilakukan secara rutin setiap hari, tetapi rekapitulasi dilakukan setiap minggu dengan nota yang sudah menumpuk. Kesalahan muncul karena sumber bukti data transaksi menjadi tidak terorganisir saat nota dikumpulkan. Hal ini juga didukung oleh pernyataan UMKM Azthaf Food yang seringkali menemukan nilai kas yang tercatat di buku secara manual berbeda dengan nilai kas fisik yang ada. Penumpukan nota menyebabkan admin kewalahan setiap kali melakukan rekap, sehingga pada bulan Januari tahun 2023 terjadi double catat atas transaksi penerimaan kas sebesar Rp375.000, dan pada bulan Maret tahun 2023 terjadi kesalahan akibat kurang catat atas transaksi pengeluaran kas.

Sampai saat ini, UMKM Azthaf Food belum memiliki jurnal transaksi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dan pembukuan kasnya belum tersusun dengan baik dan rinci. Karena keadaan ini, sulit untuk merekap dan mengetahui secara menyeluruh berapa banyak uang yang diterima dan dikeluarkan. Selain itu, sistem pencatatan transaksi yang buruk dapat menyebabkan analisis data yang sulit. Akibatnya, laporan arus kas yang memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dapat menjadi sulit dibuat. Hal ini dapat memengaruhi pengelolaan kas perusahaan selama periode tertentu dan penyajian informasi tentang kas masuk dan keluar.

Hasil wawancara dengan UMKM Azthaf Food menghasilkan penjelasan masalah di atas. Wawancara tersebut menunjukkan bahwa pihak UMKM Azthaf Food bersedia untuk mengubah sistem pencatatan mereka menjadi terkomputerisasi daripada yang sebelumnya dilakukan secara manual. Hal ini juga didukung oleh fakta bahwa jumlah penjualan UMKM Azthaf Food terus meningkat setiap tahunnya, yang menghasilkan peningkatan omset serta UMKM tersebut semakin berkembang dan tersebar luas di masyarakat umum. Oleh karena itu, UMKM harus membuat sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang menggunakan aplikasi *Microsoft Access*. Ini akan memperbaiki atau memperbaiki pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sebelumnya dan menghasilkan output laporan arus kas yang sesuai dengan SAK ETAP. Output yang dikomputerisasi ini akan memudahkan pemilik usaha untuk mendapatkan informasi dan memenuhi persyaratan mereka. Dengan demikian, tim PKM akan merancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di UMKM Azthaf

Food. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menghasilkan informasi komputerisasi yang berguna, akurat, dan relevan untuk memudahkan pekerjaan. Aplikasi yang digunakan oleh tim PKM adalah *Microsoft Access*.

## 2. METODE

Teknik pengumpulan data mengunakan beberapa metode yaitu: (1) Wawancara yaitu dilakukan dengan bertanya langsung kepada pemimpin yaitu pemilik usaha pada UMKM Azthaf Food yang berkaitan dengan proses penerimaan dan pengeluaran kas, (2) Observasi yaitu dilakukan dengan pengamatan secara langsung kegiatan operasional yang berkaitan dengan proses penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Azthaf Food. (3) Dokumentasi yaitu dilakukan dengan melihat dan mengumpulkan data catatan/dokumen penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan UMKM Azthaf Food.

Pengabdian ini menggunakan sumber data primer dalam pengambilan data di UMKM Azthaf Food berupa hasil wawancara, melakukan observasi, pengambilan catatan atau dokumen pada UMKM Azthaf Food yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Data penerimaan dan pengeluaran kas periode Januari, Februari, Maret tahun 2023 sekaligus sebagai sampel database pada perancangan sistem informasi akuntasi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan *Microsoft Access.*

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Azthaf Food adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang menjual roti dan kue. Karena pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas berhubungan langsung dengan transaksi kas rutin dan likuid, pencatatan ini penting bagi bisnis. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang masih dilakukan secara manual selama operasi usahanya. Pencatatan manual sering mengalami beberapa masalah, salah satunya sering mengalami duplikat catatan. Namun, UMKM Azthaf Food saat ini harus bertahan dengan jumlah penjualan dan keuntungan yang terus meningkat, serta semakin berkembang dan tersebar di masyarakat. Oleh karena itu, UMKM harus melakukan perubahan dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas agar bisnis mereka lebih efisien dan efektif. Sehubungan dengan hal ini, bab ini akan menyarankan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang menggunakan Microsoft Access. Tujuan dari sistem ini adalah untuk meningkatkan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dan menghasilkan laporan arus kas yang memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

### Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada UMKM Azthaf Food

Setelah melakukan analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk mengetahui sistem yang digunakan oleh UMKM Azthaf Food, dapat disimpulkan bahwa penulis mengusulkan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan database dan implementasi menggunakan Microsoft Access. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memperbaiki pencatatan penerima dan mengatasi masalah yang ada pada UMKM tersebut.

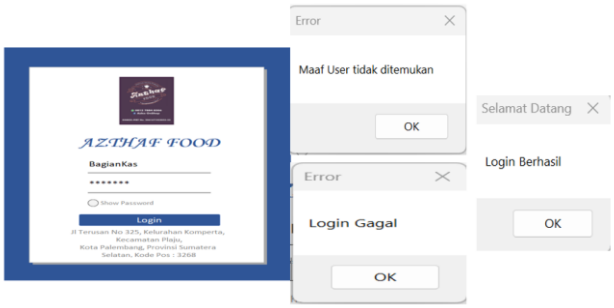
Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas memerlukan sebuah database yang digunakan untuk menyimpan suatu transaksi yang di input dapat terhubung ke media elektronik. Database yang digunakan adalah aplikasi Microsoft Access. Perancangan database ini memerlukan beberapa tabel yang digunakan sebagai komponen utama dari sistem yang diusulkan antara lain:

1. Tabel Log In.
2. Tabel Daftar Akun
3. Tabel Jenis Akun
4. Tabel Jurnal Transaksi
5. Tabel Transaksi

**Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

Setelah adanya database, tahapan selanjutnya adalah pengimplementasian terkait sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diusulkan dan dirancang untuk diterapkan pada UMKM Azthaf Food. Hal tersebut untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan maupun sudah berjalan dengan baik atau belum. Implementasi ini menghasilkan report akuntansi diantaranya menghasilkan pita register kas, jurnal, buku besar, daftar saldo sampai dengan laporan arus kas sesuai SAK ETAP. Tahapan implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Azthaf Food sebagai berikut:

1. Tampilan Login




**Gambar 1**

Sumber: Data diolah, 2023

2. Tampilan Menu

Menu pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas digunakan oleh empat fungsi yaitu fungsi pemasaran, fungsi akuntansi, fungsi kas, dan pemilik usaha. Berikut ini uraian penjelasan menu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.




**Gambar 2**

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar ini, terdapat Menu utama merupakan keseluruhan kontrol operasi transaksi pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Pada menu tampilan fungsi akuntansi dapat diakses dari menu pita register kas, saldo awal, input transaksi, jurnal, buku besar, daftar saldo sampai dengan menu arus kas. fungsi kas memiliki otorisasi penginputan transaksi sampai dengan menghasilkan report jurnal, buku besar, daftar saldo dan arus kas. Hal tersebut untuk menghindari fungsi yang ganda, serta dapat menjamin keamanan data akuntansi pada satu fungsi saja. Pada menu

fungsi akuntansi hanya bisa mengakses pita register kas dan report saja. Fungsi tersebut hanya mengecek terkait benar atau salah penginputan data transaksi dari jurnal sampai laporan arus kas oleh fungsi kas. Pada tampilan menu pemilik usaha dapat mengakses semua menu dari pengguna, *input* transaksi, pita register kasjurnal, buku besar, daftar saldo dan laporan arus kas.

3. *Input* data Akun

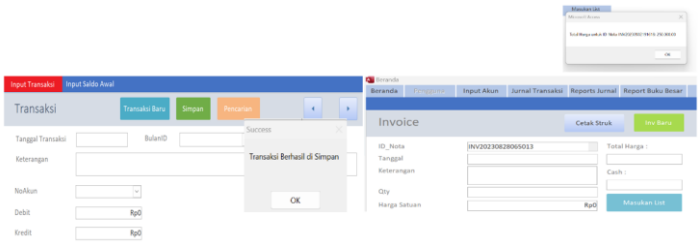



**Gambar 3**

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar di atas, *input* data akun ini dilakukan dan diotorisasi oleh fungsi kas saja. Fungsi pemasaran, fungsi penjualan, fungsi akuntansi dan pemilik usaha tidak berhak untuk ikut campur. *Input* data akun terdiri dari jenis akun, no akun, dan nama akun. Selain itu, *input* data akun ini memiliki pengendalian internal dari sistem yang dirancang yaitu terdapat *notification* jika data semua sesuai dan lengkap diisi serta klik simpan maka akan muncul" data berhasil disimpan" sebaliknya, jika tidak bisa disimpan maka akan muncul "maaf data belum lengkap". Hal tersebut bertujuan untuk mengecek kembali data yang belum disimpan agar tidak terjadi "*double entry*". Dan jika ingin menghapus akun, maka isi kembali data input akun lalu muncul "apakah ingin menghapus" maka pilih "yes".

4. *Input* Transaksi dan Pita Register Kas



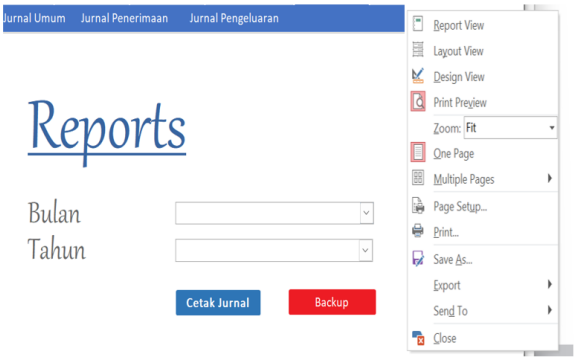

**Gambar 4**

Sumber: Data diolah, 2023

*Form input* transaksi terdiri dari ID transaksi, keterangan, bulan dan tanggal transaksi, kode akun, nama akun, posisi debit dan kredit. Pita register kas terdiri dari ID nota, tanggal, keterangan, *quantity, harga satuan,* total harga, dan jumlah *cash. Input* transaksi dan pita register kas ini dilakukan dan diotorisasi oleh fungsi kas saja. Fungsi pemasaran, fungsi penjualan, fungsi akuntansi, pemimpin dan pemilik usaha tidak berhak ikut campur dalam *input* saldo awal maupun transaksi/pita register kas penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di dalam sebuah/suatu sistem yang dirancang. Selain itu, *input* transaksi dan pita register kas ini memiliki pengendalian internal dengan memunculkan *notification* (transaksi) "data berhasil disimpan" dan "Total harga sudah sesuai (pita register kas)" berarti sudah benar. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir resiko kesalahan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di dalam sistem yang dirancang. Selain itu, ID transaksi juga sebagai pengendalian internal karena dinilai dapat meminimalisir *double* catat.

5. *Report* Jurnal

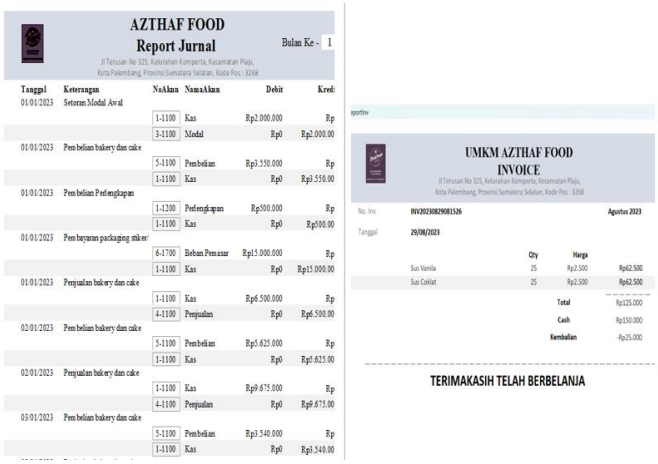
*Report* jurnal berasal dari penginputan transaksi yang telah dilakukan sebelumnya. *Report* jurnal terdiri dari tiga yaitu jurnal umum, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Adanya tiga jurnal tersebut agar dapat memudahkan fungsi akuntansi dan kas untuk mengetahui dan mengecek setiap jumlah keseluruhan penerimaan dan pengeluaran yang terjadi setiap bulannya.




**Gambar 5**
Sumber: Data diolah, 2023

*Report* Jurnal Umum dan Pita Register Kas

Jurnal umum merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk merekam seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas sedangkan pita register kas untuk mencatat transaksi per produk sebagai nota penjualan tunai.




**Gambar 6**
Sumber: Data diolah, 2023

Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Jurnal penerimaan kas merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk merekam seluruh tansaksi penerimaan kas saja. Sedangkan jurnal pengeluaran kas merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk merekam seluruh tansaksi pengeluaran kas saja.




**Gambar 7**
Sumber: Data diolah, 2023

6. *Report* Buku Besar

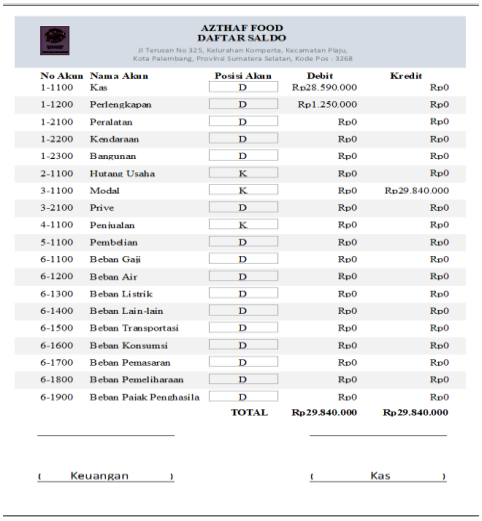



**Gambar 8**
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar di atas, *report* buku besar kas dilakukan dan diotorisasi pertanggungjawabannya oleh fungsi kas sebagai fungsi yang membuatnya. Namun *report* buku besar kas ini juga perlu dicek oleh fungsi akuntansi bahkan pemilik juga bisa melihat *report* tersebut.

7. *Report* Daftar Saldo

Ketika *user* menekan tombol *report* daftar saldo, maka akan diarahkan ke menu *form report* daftar saldo. Daftar saldo yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi tersebut digunakan untuk merekap seluruh daftar akun untuk memudahkan fungsi akuntansi dan fungsi kas dalam mengetahui *balance* saldo akhir dari masing-maisng akun tersebut.



AZTHAF FOOD
DAFTAR SALDO
Jl Terusan No 325, Kelurahan Komperta, Kecamatan Plaju,
Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Kode Pos : 3268

| No Akun | Nama Akun | Posisi Akun | Debit | Kredit |
|---|---|---|---|---|
| 1-1100 | Kas | D | Rp28.590.000 | Rp0 |
| 1-1200 | Perlengkapan | D | Rp1.250.000 | Rp0 |
| 1-2100 | Peralatan | D | Rp0 | Rp0 |
| 1-2200 | Kendaraan | D | Rp0 | Rp0 |
| 1-2300 | Bangunan | D | Rp0 | Rp0 |
| 2-1100 | Hutang Usaha | K | Rp0 | Rp0 |
| 3-1100 | Modal | K | Rp0 | Rp29.840.000 |
| 3-2100 | Prive | D | Rp0 | Rp0 |
| 4-1100 | Penjualan | K | Rp0 | Rp0 |
| 5-1100 | Pembelian | D | Rp0 | Rp0 |
| 6-1100 | Beban Gaji | D | Rp0 | Rp0 |
| 6-1200 | Beban Air | D | Rp0 | Rp0 |
| 6-1300 | Beban Listrik | D | Rp0 | Rp0 |
| 6-1400 | Beban Lain-lain | D | Rp0 | Rp0 |
| 6-1500 | Beban Transportasi | D | Rp0 | Rp0 |
| 6-1600 | Beban Konsumsi | D | Rp0 | Rp0 |
| 6-1700 | Beban Pemasaran | D | Rp0 | Rp0 |
| 6-1800 | Beban Pemeliharaan | D | Rp0 | Rp0 |
| 6-1900 | Beban Pajak Penghasila | D | Rp0 | Rp0 |
| | | TOTAL | Rp29.840.000 | Rp29.840.000 |

( Keuangan ) ( Kas )

**Gambar 9**
Sumber: Data diolah, 2023

8. *Report* Arus Kas

Ketika *user* menekan tombol *report* arus kas, maka akan diarahkan ke menu *form report* arus kas. Laporan arus kas merupakan salah satu laporan akuntansi yang menyajikan informasi aliran kas masuk dan kas keluar pada operasi bisnis. Laporan arus kas ini dibuat berdasarkan SAK ETAP yang memberikan informasi secara detail dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Hal tersebut bertujuan agar fungsi akuntansi dan kas dapat mengontrol kas dengan baik terkait kenaikan dan penurunan kas serta dapat diambil keputusan secara tepat agar kelangsungan usaha dengan kondisi yang baik



AZTHAF FOOD
Laporan Arus Kas
Bulan Ke 1
Jl Terusan No 325, Kelurahan Komperta, Kecamatan Plaju,
Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Kode Pos : 3268

| | | |
|---|---|---|
| Kas Masuk | | Rp244.850.000 |
| Arus Kas Berasal Dari(A) Operasional | | Rp192.904.250 |
| Beban Air | Rp650.000 | |
| Beban Gaji | Rp15.000.000 | |
| Beban Konsumsi | Rp3.000.000 | |
| Beban Lain-lain | Rp2.000.000 | |
| Beban Listrik | Rp650.000 | |
| Beban Pajak Pen | Rp1.224.250 | |
| Beban Pemasaran | Rp17.250.000 | |
| Beban Pemelihar | Rp1.000.000 | |
| Beban Transporta | Rp3.000.000 | |
| Pembelian | Rp146.750.000 | |
| Perlengkapan | Rp2.380.000 | |
| Arus Kas Berasal Dari(B) Investasi | | Rp26.900.000 |
| Peralatan | Rp26.900.000 | |
| Arus Kas Berasal Dari(C) Pendanaan | | Rp500.000 |
| Modal | Rp2.000.000 | |
| Prive | Rp500.000 | |
| | | Rp218.304.250 |
| Kenaikan (Penurunan) Kas | | Rp26.545.750 |
| Saldo Awal Kas | | Rp28.590.000 |
| Saldo Kas Akhir | | Rp55.135.750 |

**Gambar 10**
Sumber: Data diolah, 2023

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Azthaf Food. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa sistem informasi akuntansi yang dirancang dapat mengatasi masalah yang selama ini dihadapi oleh UMKM Azthaf Food, seperti pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas secara terkomputerisasi, yang dapat

mempermudah pencatatan dan mengurangi kemungkinan kesalahan duplikat atau kurang catatan.

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis Microsoft Access yang dievaluasi dapat memperbaiki pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sehingga dapat disusun dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, sistem dapat diakses melalui menu utama oleh fungsi admin, pemasaran, akuntansi, dan kas, serta pemimpin dan pemilik usaha. Kemudian, fungsi akuntansi dan kas melakukan input dan update transaksi secara otomatis pada form input transaksi, yang dilakukan oleh fungsi akuntansi dan kas. Dengan demikian, implementasi dan uji perancangan sistem dapat dilakukan dengan sukses, yang dapat menghasilkan laporan akuntansi yang meliputi jurnal umum, jurnal penerimaan, jurnal pengeluaran, buku besar, Ini didukung oleh pengendalian internal yang lebih baik dan perbaikan fungsi, prosedur, catatan, infrastruktur, dan software. Selain itu, mereka dapat menyusun laporan arus kas sesuai SAK ETAP, salah satu output laporan keuangan yang mendukung terkait kas masuk dan keluar. Laporan ini dapat memberikan informasi secara detail untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat tentang cara mengendalikan kenaikan atau penurunan kas setiap bulan.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewi, S. P., dan Kristanto, S. B. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Bogor: In Media.

Ginting, Suryani, dan Anita Tarihoran. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*: 9-20.

Handayani, Nugrah Leksono Putri, dan Poppy Fitrijanti Soeparan. 2022. "Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM." *Journal of Economics and Business Management* 1(3):20–32.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019*. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2019. *Akuntansi Keuangan Menengah.* Intermediate Accounting: Salemba Empat.

Krismiaji. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 5. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Madcoms. 2016. *Microsoft Access 2016 untuk Pemula.* Yogyakarta: CV. Andi Offset

Marina, Anna, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, dan Agusdiwana Suarni. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.

Martani, Dwi, Slyvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya, dan Taufik Hidayat. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.

Mujilan, Agustinus. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Madiun: Wima Pers.

Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyani, Sri. 2017. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Abdi Sistematik.

Peraturan Pemerintah. 2021. Peraturan Pemerintah Nomor 07 Tahun 2021. *Kemudahan,*

*Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.

Prastiwi, Arum, Tubah Drijah Herawati, dan Nurlita Novianti. 2021. "Pengantar Akuntansi Case Based Learning." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Administrasi*. Malang: UB Press.

Rerung. 2020. *Database Dengan Aplikasi Microsoft Access*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Romindo, Hikmah Niar, Rosintan Sipayung, Julyanthry, Devi Yendrianof, Muhammad Faisal AR Pelu, Febrianty, Jamaludin, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Janner Simarmata, dan Purba Bonaraja. 2020. *Sistem Informasi Bisnis*. Cetakan ke 1. edited by T. Limbong. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Rosyadi, Imron, dan Emha Taufiq Luthfi. 2015. "*Sistem Informasi Penjualan Untuk Toko Kue Ar-Rahma. Naskah Publikasi Sistem Informasi*. STMIK AMIKO Yogyakarta. 1-7.

Shalahuddin, A.s Rosa. 2019. *Model Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Modula.

Soleh, Agita Nisa Salsabila, Astifa Septi Nuraeni, dan Rindy Ardila. 2023. "Tantangan Dan Risiko Dalam Menjalankan E-Business Pada Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pasca Pendemi." *Journal Senada* 6:272–77.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Warren, Carls S., James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Elsa Tri Wahyuni, and Amir Abadi Jusuf. 2019. *Pengantar Akuntansi 1*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Yulianto, Eko. 2018. "*Menggunakan Microsoft Access Sebagai Sofware Audit*." edited by D. Larasati. Yogyakarta: CV Diandra Kreatif.